

ABSTRAK

Jesica Angelina: Hubungan Pengetahuan Anemia dan Asupan zat besi dengan Status Anemia pada Ibu Hamil di puskesmas Desa Lalang Kota Medan. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2026.

Anemia pada kehamilan adalah kondisi dimana kadar hemoglobin dalam darah di bawah normal yaitu kadar hemoglobin kurang dari 11 gr/dl. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Karakteristik ibu hamil; usia, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, dan riwayat kehamilan; 2) Pengetahuan anemia; 3) Asupan zat besi; 4) Status Anemia; 5) Hubungan pengetahuan anemia dengan status anemia; 6) Hubungan asupan zat besi dengan status anemia; 7) Hubungan pengetahuan anemia dan asupan zat besi dengan status anemia ibu hamil. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Desa Lalang Kota Medan. Waktu penelitian ini Juli 2025. Desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil usia 20-45 tahun dengan jumlah 36 ibu orang. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 36 orang ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner untuk variabel pengetahuan anemia, kuisisioner SQ-FFQ untuk melihat asupan zat besi dan pemeriksaan kadar hemoglobin untuk memantau status anemia ibu hamil. Analisis data dilakukan secara deskriptif, menggunakan uji *Chi-Square* dan *Regresi Logistik*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan anemia ibu hamil termasuk kategori kurang sebesar 52,8 persen. Asupan zat besi ibu hamil termasuk kategori cukup sebesar 63,9 persen. Status Anemia ibu hamil termasuk kategori tidak anemia sebesar 61,1 persen. Hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan anemia dengan status anemia dengan nilai $p= 0,367$. Hasil analisis *Chi-Square* terdapat hubungan yang signifikan antara asupan zat besi dengan status anemia dengan nilai $p= 0,001$ pada taraf signifikan 0,05. Hasil analisis regresi logistik diperoleh variabel yang berpengaruh terhadap status anemia adalah asupan zat besi yang merupakan variabel atau faktor protektif terhadap status anemia. Artinya, asupan zat besi dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Nilai *R Square* sebesar 0,580 atau 58 persen variabel status anemia mampu dijelaskan oleh asupan zat besi, sedangkan sisanya 42 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini misalnya, kepatuhan konsumsi tablet Fe, pola makan, status gizi, dan tingkat aktivitas fisik ibu hamil.

Kata kunci : Pengetahuan anemia, asupan zat besi, status anemia, ibu hamil

ABSTRACT

Jesica Angelina. The Relationship Between Anemia Knowledge and Iron Intake with Anemia Status Among Pregnant Women at the Desa Lalang Health Center, Medan City. Thesis. Faculty of Engineering, State University of Medan. 2026.

Anemia in pregnancy is a condition where the hemoglobin level in the blood is below normal, namely the hemoglobin level is less than 11 gr / dl. This study aims to determine: 1) Characteristics of pregnant women; age, education, occupation, gestational age, and pregnancy history; 2) Knowledge of anemia; 3) Iron intake; 4) Anemia status; 5) The relationship between anemia knowledge and anemia status; 6) The relationship between iron intake and anemia status; 7) The relationship between anemia knowledge and iron intake with the anemia status of pregnant women. This study was conducted at the Lalang Village Health Center, Medan City. The time of this study was July 2025. The design of this study was cross-sectional. The population in this study were all pregnant women aged 20-45 years with a total of 36 mothers. The sampling technique was total sampling so that the total sample was 36 pregnant women. Data collection used a questionnaire for the anemia knowledge variable, the SQ-FFQ questionnaire to see iron intake and hemoglobin level examination to monitor the anemia status of pregnant women. Data analysis was conducted descriptively using the Chi-Square test and Logistic Regression.

The results of this study indicate that knowledge of anemia among pregnant women is categorized as insufficient at 52.8 percent. Iron intake among pregnant women is categorized as adequate at 63.9 percent. Anemia status among pregnant women is categorized as non-anemic at 61.1 percent. The Chi-Square analysis showed no significant relationship between anemia knowledge and anemia status (p -value = 0.367). The Chi-Square analysis also found a significant relationship between iron intake and anemia status (p -value = 0.001 at the 0.05 significance level). The logistic regression analysis revealed that the variable influencing anemia status is iron intake, which is a protective factor against anemia. This means that iron intake can prevent anemia in pregnant women. The R Square value of 0.580 or 58 percent of the anemia status variable can be explained by iron intake, while the remaining 42 percent is explained by other variables outside this research model, for example, compliance with Fe tablet consumption, diet, nutritional status, and the level of physical activity of pregnant women.

Keywords : Anemia knowledge, iron intake, anemia status, pregnant women.

